

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dengan metode eksperimen dapat membangkitkan minat berwirausaha dan meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat signifikansi 0,05.
2. Penerapan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) dengan metode demonstrasi dapat membangkitkan minat berwirausaha dan meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat signifikansi 0,05.
3. Terdapat pengaruh minat berwirausaha yang dibangkitkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada tingkat signifikansi 0,05..
4. Terdapat pengaruh minat berwirausaha yang dibangkitkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada tingkat signifikansi 0,05.
5. Terdapat perbedaan pengaruh minat berwirausaha yang dibangkitkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen dan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada tingkat signifikansi 0,05.

5.2 IMPLIKASI

Banyak siswa yang menganggap kimia adalah pelajaran sulit, karena karakteristik ilmu kimia berbeda dengan ilmu lainnya, sehingga cara mempelajarinya juga tidak sama. Apalagi, secara formal konsep ilmu kimia baru diperoleh ketika siswa masuk SMU sedangkan pada tingkat SMP, kimia termasuk bagian dari mata pelajaran IPA, sehingga wajar bila mereka mempelajari konsep ilmu kimia dengan cara belajar yang cenderung sama dengan cara belajar untuk konsep ilmu lainnya.

Padaahal materi atau bahan- bahan kimia saat ini banyak digunakan secara luas dalam kehidupan sehari- hari seperti susu, mentega, kosmetik, plastic, pupuk, obat- obatan,

pestisida, cat, semen, *hair spray*, ban karet, bahan bakar dan berbagai jenis makanan yang semuanya merupakan hasil dari penerapan ilmu kimia. Memperhatikan produk- produk kimia yang dihasilkan melalui mata pelajaran kimia, dirasakan perlu untuk mendorong siswa terampil dan menguasai mata pelajaran kimia serta merasakan manfaat dari belajar kimia dan diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha.

Agar siswa dapat memahami materi- materi kimia yang dipelajarinya sehingga timbul minat pada dirinya termasuk minat dalam berwirausaha, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan tidak hanya menggunakan metode atau pendekatan yang bersifat konvensional dan demonstrasi, namun dapat menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar yang bermakna, sehingga diharapkan setelah mempelajari materi- materi kimia siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya di dalam kelas dengan konteks dalam dunia nyata. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen.

Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen di dalam kelas bukanlah hal yang mudah, ole karena itu diharapkan guru agar lebih kreatif dapat merancang dan menentukan alokasi waktu yang sesuai sehingga semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan diterima siswa dengan mudah dan dapat diingat oleh siswa dalam waktu yang lama, karena pada dasarnya pendekatan CTL dengan metode eksperimen diterapkan di dalam kelas dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar mampu menghubungkan pengetahuan yang diperolehnya di dalam kelas dengan penerapannya dalam kehidupan nyata dan memungkinkan siswa melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Dalam pembelajaran dengan pendekatan CTL menggunakan metode eksperimen guru hendaknya memberikan kemudahan belajar kepada siswa, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Lingkungan yang kondusif sangat penting dan menunjang pembelajaran dengan CTL menggunakan metode eksperimen, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

Disamping metode atau pendekatan yang digunakan guru, faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat belajar siswa yang merupakan faktor intern siswa. Karena minat mempunyai andil yang sangat besar dalam

memegang keberhasilan. Seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala ia berminat pada sesuatu yang ia pelajari. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk lebih membangkitkan minat belajar pada diri siswa salah satunya minat dalam berwirausaha sehingga siswa merasa belajar kimia merupakan suatu kebutuhan bukan keterpaksaan.

Pendekatan CTL dengan ketujuh komponennya, yaitu: (1) konstruktivisme (constructivism); (2) menemukan (inquiry); (3) bertanya (questioning); (4) masyarakat belajar (learning community); (5) pemodelan (modelling); (6) refleksi (reflection); penilaian yang sebenarnya (authentic assessment), diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat berwirausaha pada diri siswa sehingga siswa merasa senang dalam belajar kimia.

Dari hasil pengamatan dilapangan, umumnya siswa cenderung tertarik terhadap teknik guru dalam menyampaikan pelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen. Proses dan hasil belajar para siswa dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen dan demonstrasi menunjukkan perbedaan yang berarti. Oleh karena itu penggunaan metode mengajar sangat mempengaruhi kualitas pengajaran.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kontribusi minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan CTL menggunakan metode eksperimen sebesar 50,9 % atau dengan kata lain hanya 50,9 % dari hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 49,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan diharapkan akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.
2. Kontribusi minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan CTL menggunakan metode demonstrasi sebesar 20,7 % atau dengan kata lain hanya 20,7 % dari hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 79,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dan diharapkan akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.

3. Melihat pengaruh minat berwirausaha yang ditimbulkan pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan pendekatan *contextual teaching learning* (CTL) menggunakan metode eksperimen.
4. Hendaknya dalam mengajarkan materi kimia guru tidak hanya sekedar menyampaikan konsep- konsep kimia kepada siswa, namun bagaimana siswa dapat menghubungkan maupun menerapkan konsep yang dibelajarkan ke dalam kehidupan sehari- hari mereka termasuk dalam dunia usaha sehingga siswa merasakan banyaknya manfaat dari belajar kimia.